# Sirah Nabawiyah
# Seri 33

## *Kumpulan posting WAG dan berbagai sumber*

*Bilal bin Rabbah*

*Beberapa pengikut Rasulullah yang pertama berasal dari kalangan miskin dan lemah. Ajaran Islam yang melarang penindasan membuat banyak budak dengan segera menjadi seorang Muslim. Namun, jika tuan mereka tahu akan hal ini, para budak itu dipaksa harus memilih: kembali menyembah berhala atau disiksa habis-habisan.*

*â€œLemparkan dia dan baringkan tubuhnya di atas pasir!â€• raung Umayyah bin Khalaf Al Juhmi. Rupanya, ia sangat murka mengetahui seorang budaknya, Bilal bin Rabbah, menjadi pengikut Rasulullah SAW. Lebih murka lagi ia ketika tahu bahwa Bilal, si pemuda hitam itu, lebih memilih menghadapi siksa dan membangkang kehendaknya daripada harus keluar dari agama barunya itu.*
*Orang-orang suruhan Umayyah membuka seluruh baju Bilal. Kemudian, budak malang itu ditelentangkan di atas padang pasir yang panasnya begitu menyengat saat matahari berada di atas kepala.*

*â€œBudak jelek, engkau akan diperlakukan seperti ini hingga engkau mati atau engkau mengingkari Muhammad dan kembali menyembah Lata dan Uzza!â€•*

*Menghadapi ancaman itu, Bilal hanya berkata, â€œAhad! Ahad!â€• (â€œMaha Esa Allah! Maha Esa Allah!â€œ)*

*Suara cambuk memerihkan telinga ketika Bilal disiksa, â€œAhad! Ahad!â€•*

*â€œLetakkan batu besar di atas dadanya!â€• raung Umayyah.*

*Bilal merasa dadanya hampir remuk dan terasa sesak sekali, sehingga nyaris ia tidak dapat lagi bernapas atau pun bersuara, tetapi ia tetap melantunkan kalimat juangnya. â€œAhad! Ahad! Ahad!â€•*

*Ibu Bilal, Hamamah, juga disiksa tuannya. Menurut suatu riwayat, ia gugur dalam penyiksaan itu dan wafat sebagai syuhada.*
*(Dalam riwayat yang lain, Hamamah, dimerdekakan Rasulullah).*

*Khalid bin Saâ€™id*

*Seperti Bilal, Khalid bin Saâ€™id termasuk orang-orang pertama yang beriman. Khalid adalah orang ke kelima yang masuk Islam. Ia bermimpi akan jatuh ke jurang api, tapi diselamatkan oleh seseorang yang ternyata ia adalah Rasulullah.*

*Siksaan Demi Siksaan*

*Setelah melihat Umayyah menyiksa Bilal sedemikian kejam, para pemilik budak dan pembesar Quraisy yang lain ikut menyiksa para budak mereka yang ketahuan memeluk agama Islam. Beragam siksaan sangat kejam ditimpakan kepada para pemeluk Islam pertama itu.*

*â€œHukuman apa yang harus kutimpakan kepada budak pembangkang ini, Tuan?â€• Tanya algojo.*

*Sang Tuan tersenyum sinis, â€œCambuk dia sampai tanganmu tidak mampu lagi!â€•*

*Algojo melaksanakan tugasnya dengan patuh. Suara lecutan cambuk disertai erangan orang terdengar dari detik ke detik. Setiap lecutan membuat rasa sakit lebih perih dari lecutan sebelumnya. Sebagian orang yang kuat bertahan hingga pingsan. Sebagian yang lain gugur karena tidak kuat menahan derita.*

*Lebih dari itu, ternyata bukan hanya cambuk yang bicara.*

*â€œBuka pakaiannya!â€• perintah seorang bangsawan kepada tukang pukulnya.*

*Beberapa budak Muslim yang malang itu segera saja menjadi tidak berbaju.*

*â€œPakaikan mereka pakaian besi yang ketat menempel di kulit!â€• seringai sang bangsawan.*

*Para tukang pukul segera menurut.*

*â€œSekarang, bakar baju besi yang telah dikenakan itu!â€• seru bangsawan dengan buas.*

*Jerit kesakitan budak-budak Muslim itu amat memilukan karena baju besi yang dibakar itu menghanguskan seluruh kulit tubuh mereka.*

*Ummu Ubais dan Zinnirah*

*Ummu Ubais dan Zinnirah adalah dua perempuan Muslim yang disiksa sampai jadi buta. Orang-orang Quraisy mengejek dengan mengatakan bahwa kebutaan itu disebabkan mereka dikutuk berhala. Akan tetapi, dengan izin Allah, keduanya kemudian dapat melihat lagi sehingga orang-orang Muslim dapat membalas ejekan orang-orang kafir.*